

**LAPORAN PENGABDIAN**

**MONITORING DAN EVALUASI PRAKTIK AKUNTANSI BADAN  
USAHA MILIK NAGARI**

**Nagari Tanjung Durian, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan,  
Provinsi Sumatera Barat**



**OLEH:**

**Penanggungjawab** : Dr. Yuskar, SE. MA, Ak, CA

**Anggota** : Drs. Rinaldi Munaf, MM, Ak, CPA, CA  
Rita Rahayu, SE. MSi, Dr, Ak, CA  
Dra. Warnida, MM, Ak, CA  
Dra. Rahmi Desriani, MSi, Ak, CA  
Rahmat Kurniawan, SE. MA, Ak, CA, CPAI, BKP  
Verni Juita, SE. M.Com (Adv), Ak, CA  
Dr. Annisa Rahman, SE. MSi, Ak, CA  
Rayna Kartika, SE. M.Com, Ak, CA  
Dr. Yurniwati, SE. M.Si, CA, Ak  
Dian Yuni Anggraeni, S.E.I, M.S.Ak  
Ika Sari Wahyudi TD, SE, MSAcc, Ak, CA  
Indah Permata Suryani, SE, M.Sc

**JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

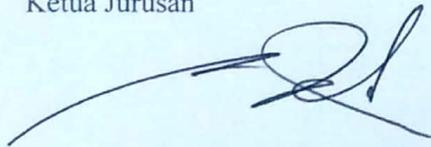
**PADANG**

**2019**

**HALAMAN PENGESAHAN**

1. Judul Pengabdian : Monitoring dan Evaluasi Praktik Akuntansi Badan Usaha Milik Nagari Tanjung Durian, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.
2. Bidang Ilmu : Akuntansi
3. Data Diri
  - a. Nama Lengkap : Dr. Yuskar, SE, MA, Ak, CA
  - b. NIP : 196009111986031001
  - c. Pangkat/Golongan : IV/B
  - d. Jabatan : Dosen
  - e. Program Studi : Akuntansi
  - f. Telp/Email :
4. Jangka Waktu Pengabdian : 1 (satu) Tahun
5. Jumlah biaya yang diusulkan : Rp. 10.000.000,-

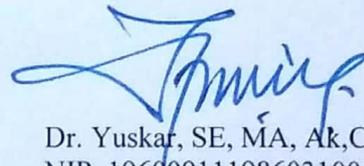
Mengetahui,  
Ketua Jurusan



Dr. Rahmat Febrianto, SE, M.Si, CA, Ak.  
NIP. 197502231999031002

Padang, Juni 2019

Ketua Tim Pengabdian,



Dr. Yuskar, SE, MA, Ak, CA  
NIP. 196009111986031001

Menyetujui:

Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi,



Dr. M. Nazer, SE, MA  
NIP. 196207151988111001

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>ii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Tujuan .....	2
1.3. Manfaat Kegiatan .....	2
1.4. Ruang Lingkup Kegiatan .....	2
<b>BAB II ANALISA SITUASI.....</b>	<b>3</b>
2.1. Target Sasaran .....	3
2.2. Permasalahan yang Dihadapi .....	4
<b>BAB III METODE PELAKSANAAN.....</b>	<b>5</b>
3.1. Lokasi Kegiatan.....	5
3.2. Personel Pelaksana .....	5
3.3. Metode Kegiatan .....	5
<b>BAB IV PEMBAHASAN.....</b>	<b>6</b>
4.1. Pembahasan Kegiatan Monitoring .....	6
4.2. Pembahasan Kegiatan Evaluasi.....	7
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>8</b>
5.1. Kesimpulan .....	8
5.2. Saran .....	8
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>9</b>
<b>LAMPIRAN</b>	

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 18 tahun 2017 tentang Tata Cara Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari (BUMNag) pasal 2, pendirian BUMNag dimaksudkan sebagai upaya menampung seluruh kegiatan di bidang ekonomi dan/atau pelayanan umum yang dikelola oleh Nagari dan/atau kerja sama antar nagari, baik yang berkembang menurut adat istiadat/budaya setempat, maupun kegiatan perekonomian yang diserahkan untuk dikelola oleh masyarakat melalui program/proyek Pemerintah dan Pemerintah Daerah.

Tujuan didirikannya BUMNag (pasal 3) ialah sebagai berikut:

- a. Meningkatkan perekonomian Desa dalam rangka meningkatkan Pendapatan Asli Desa;
- b. Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi Desa dalam rangka meningkatkan pendapatan masyarakat Desa;
- c. Mengoptimalkan aset Desa agar bermanfaat untuk kesejahteraan Desa;
- d. Mengembangkan rencana kerja sama usaha antar desa dan / atau dengan pihak ketiga;
- e. Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga;
- f. Membuka lapangan kerja; dan
- g. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi Desa.

Nagari merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Salah satu nagari yang ada di Provinsi Sumatera Barat ialah Nagari Tanjung Duarian, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan.

Masyarakat Nagari Tanjung Durian didominasi oleh pedagang. Oleh karena itu, hadirnya BUMNag diharapkan dapat meningkatkan roda perekonomian masyarakat sekitar.

Sebagai upaya keberlanjutan usaha BUMNag, praktik akuntansi perlu untuk diperhatikan. Akuntansi merupakan salah satu bahasa bisnis. Oleh karena itu, untuk menjembatani antara entitas (BUMNag) dan para *stakeholder* (masyarakat, pemerintah, investor, dan lainnya), praktik akuntansi yang baik ialah sangat penting.

## **1.2 Tujuan Kegiatan**

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, maka tujuan atas program pengabdian masyarakat ini ialah untuk melakukan pengawasan (monitoring) dan evaluasi atas praktik akuntansi pada BUMNag Tanjung Durian, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

## **1.3 Manfaat Kegiatan**

Manfaat atas program pengabdian masyarakat ini ialah:

1. Bagi akademisi sosialisasi ini sebagai bentuk pengabdian masyarakat yang diwajibkan bagi seluruh staf dosen yang merupakan bagian dari tri dharma perguruan tinggi.
2. Bagi BUMNag, monitoring dan evaluasi ini akan memberikan pemahaman pada anggota BUMNag mengenai pelaporan keuangan atas usaha yang telah dijalankan oleh BUMNag Tanjung Durian, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

## **1.4 Ruang Lingkup Kegiatan**

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan agar tidak terjadi pembahasan yang meluas atau menyimpang, maka perlu kiranya dibuat suatu batasan masalah. Adapun ruang lingkup permasalahan yang akan dibahas dalam penulisan proposal pengabdian masyarakat ini, yaitu hanya pada lingkup seputar monitoring dan evaluasi praktik akuntansi oleh BUMNag Tanjung Durian, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

## **BAB II**

### **ANALISA SITUASI**

#### **2.1 Target Sasaran**

Akuntabilitas merupakan salah satu tujuan utama disusunnya laporan keuangan. Salah satu manfaat terciptanya akuntabilitas ialah timbulnya kepercayaan masyarakat akan pengelolaan yang baik oleh suatu institusi. BUMNag merupakan salah satu entitas usaha yang hanya dimiliki oleh Provinsi Sumatera Barat. BUMNag Oleh karena itu, akuntabilitas laporan keuangan oleh BUMNag akan sangat bermanfaat tidak hanya untuk entitas sendiri, namun juga untuk para *stakeholders* lainnya seperti masyarakat dan pemerintah.

Untuk mencapai hal tersebut, target dan sasaran kegiatan pengabdian masyarakat ini ialah:

1. Wali Nagari Tanjung Durain (Bapak Edison)

Pemimpin memiliki peran vital untuk memberikan suatu perubahan besar dalam suatu institusi. Terlebih, laporan keuangan merupakan suatu media informasi penting untuk menjembatani berbagai pihak berkepentingan.

2. Anggota BUMNag

Anggota BUMNag, merupakan pihak yang terlibat langsung dalam menyusun laporan keuangan BUMNag. Oleh karena itu, sangat tepat untuk menunjuk anggota BUMNag dalam membahas praktik pelaporan keuangan mereka. Anggota BUMNag terdiri atas Direktur, Sekretaris, dan Bendahara.

#### **2.2 Permasalahan yang Dihadapi**

Beberapa masalah yang dihadapi oleh BUMNag Tanjung Durian, Kecamatan Bayang ialah:

- a. Infrastruktur: saat ini, kantor BUMNag ditempatkan di kantor Wali Nagari (kurang lebih 3x4 meter). Awalnya, kantor BUMNag ada di dekat jalan besar yang bersebelahan dengan Pusat Kesehatan Nagari (PUSKESRI). Namun demikian, karena PUSKESRI membutuhkan ruang lebih untuk beroperasi, maka kantor BUMNag yang asli dialihfungsikan untuk PUSKESRI (para pemangku

kepentingan mempertimbangkan mana yang lebih besar manfaatnya kepada masyarakat). Hal tersebut menyebabkan kegiatan operasional BUMNag terhambat.

b. Pelaporan keuangan:

- 1) Saat ini, pelaporan keuangan yang dilakukan terpisah pada masing-masing kegiatan. Pelaporan juga dilakukan per 3 bulan (untuk mikro) dan 6 bulan (untuk gabah). Namun demikian, catatan harian telah lengkap dilakukan.
- 2) Belum ada *chart of account*, sehingga pencatatan dapat dikatakan kurang rapih.
- 3) Khusus kegiatan postpay, belum ada laporan keuangannya karena belum paham bagaimana cara mencatatnya.
- 4) Aset tetap dan persediaan belum dicatat dalam laporan keuangan (ruang kantor, laptop, printer, lemari, meja, kipas angin, persediaan karung untuk dijual, dan lainnya).

## **BAB III**

### **METODE PELAKSANAAN**

#### **3.1 Lokasi Kegiatan**

Untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh BUMNag, kegiatan pengabdian dilakukan di Kantor Wali Nagari Tanjung Durian, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, Provinsi Sumatera Barat.

#### **3.2 Personel Pelaksana**

Pelaksana dalam program pengabdian ini ialah terdiri atas Dosen di Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Andalas, yaitu:

1. Ketua : Dr. Yuskar, SE, MSi, Ak, CA
2. Anggota : Rinaldi Munaf  
Rita Rahayu  
Warnida  
Rahmi Desriani  
Verni Juita  
Annisaa Rahman  
Rayna Kartika  
Dian Yuni Anggraeni

#### **3.3 Metode Kegiatan**

Metode kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan dan diskusi. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

1. Langkah 1, metode pendampingan  
Peserta diberikan pendampingan tentang membuat laporan keuangan BUMNag sesuai dengan Peraturan Akuntansi yang Berlaku Umum.
2. Langkah 2, diskusi  
Peserta diberikan kesempatan untuk mendiskusikan seluruh permasalahan yang berkaitan dengan laporan keuangan BUMNag.

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1 Pembahasan Kegiatan Monitoring**

Pembahasan kegiatan monitoring ialah sebagai berikut:

1. Kegiatan dimulai dengan pembukaan oleh Ketua Tim 2, Bapak Yuskar.
2. Dilanjutkan dengan pemberian sambutan oleh Wali Nagari Tanjung Durian, Bapak Edison.
3. Pemaparan kondisi BUMNag Tanjung Durian diwakilkan oleh Sekretaris (Ibu Diya Asyulia) dan Bendahara (Ibu Tutri Wahyuni) BUMNag Tanjung Durian Sepakat karena Direktur BUMNag berhalangan hadir (sakit). Penjelasannya ialah sebagai berikut:
  - a. Sejarah BUMNag Tanjung Durian:

Dibentuk pada tahun 2016 dengan nama BUMNag Sepakat. Modal awal didanai oleh Dinas Pemberdayaan Masyarakat Daerah (DPMD) sebesar Rp 50.000.000,-. Masyarakat Tanjung Durian didominasi oleh pedagang dan produsen keripik.
  - b. Struktur Organisasi BUMNag Tanjung Durian:

Pada awalnya, beranggotakan 9 orang. Namun karena permasalahan internal (gaji), saat ini BUMNag dikelola oleh 3 orang yang terdiri atas Direktur, Sekretaris, dan Bendahara.
  - c. Kegiatan BUMNag Tanjung Durian:

Terdapat 3 kegiatan utama yang dilakukan oleh BUMNag, yaitu:

    - 1) Jasa Postpay: sebagai media intermediasi pembayaran listrik, air, pulsa bagi masyarakat. Pembayaran oleh masyarakat dilakukan mulai dari tanggal 13-25 setiap bulannya.
    - 2) Mikro: simpan pinjam bagi masyarakat dengan bunga 6% per 3 bulan 1 minggu (10 minggu). Penagihan dilakukn setiap 1 kali dalam seminggu.

Saat ini, laba yang tercatat pada kegiatan mikro ialah Rp 400.000,- per 3 bulan.

- 3) Gabah: jasa pemberian pinjaman bagi masyarakat untuk membeli gabah.

Namun demikian, terdapat kegiatan lain yang dilakukan oleh BUMNag, yaitu:

- 1) Ternak sapi: saat ini digembalai oleh Wali Nagari. Terdapat 2 ekor sapi. Pembagian hasil 50:50
- 2) Jual beli karung: karung dibeli oleh BUMNag oleh produsen di Padang untuk kemudian dijual kepada masyarakat sekitar Tanjung Durian dengan harga yang lebih murah bila dibandingkan dengan penjual karung lainnya (bedanya lebih kurang Rp 2.000,-).

#### **4.2 Pembahasan Kegiatan Evaluasi**

Pembahasan kegiatan evaluasi ialah sebagai berikut:

1. Penjelasan mengenai akun-akun yang seharusnya ada/dimunculkan dalam laporan keuangan.
2. Pendampingan pembuatan laporan keuangan untuk BUMNag (bukan hanya laporan keuangan per kegiatan usaha).
3. Karena masyarakat ialah didominasi beragama Islam, maka ketua tim juga memberikan penjelasan mengenai keuangan (pinjam meminjam) berbasis syariah (non bunga).

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

BUMNag berperan dalam pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat, yang meliputi sarana perluasan kesempatan kerja dan berusaha di daerah perdesaan serta upaya peningkatan investasi bagi usaha Mikro, Kecil dan menengah di perdesaan serta sebagai media pengembangan jiwa kewirausahaan dan potensi usaha mikro, kecil dan menengah milik masyarakat nagari yang produktif. Praktik akuntansi merupakan salah satu media bagi BUMNag dan para *stakeholder* dalam mengkomunikasikan operasionalnya. Oleh karena itu, penting bagi BUMNag untuk membuat laporan keuangan yang baik.

BUMNag Tanjung Durian Sepakat telah mengelola usaha dengan baik, meskipun dengan sumber daya yang terbatas. Secara parsial (berdasarkan masing-masing usaha yang dijalankan BUMNag), proses akuntansi telah dilakukan dengan baik, namun demikian dalam hal pelaporan keuangan BUMNag secara entitas masih membutuhkan perbaikan yang signifikan. Hal tersebut dilakukan agar BUMNag dapat transparan, berdayam dan tetap berlanjut.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan kegiatan monitoring dan evaluasi praktik akuntansi di BUMNag Tanjung Durian, Kecamatan Bayang, Kabupaten Pesisir Selatan, perlu dilakukan peningkatan kapabilitas pengelolaan usaha seperti melakukan inovasi usaha, pemanfaatan teknologi dan infrastruktur, serta dalam hal pelaporan keuangan.

**DAFTAR PUSTAKA**

Peraturan Bupati Pesisir Selatan Nomor 18 tahun 2017 tentang Tata Cara  
Pendirian dan Pengelolaan Badan Usaha Milik Nagari.

## LAMPIRAN

### Bukti Kegiatan

